

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah, karena peneliti akan menekankan pada makna, dan akan menganalisis masalah yang tercantum dengan dipaparkan secara deskriptif. Metode penelitian kualitatif itu sendiri didefinisikan seaga suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna sendiri didefinisikan sebagai data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, (Sugiyono, 2015).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan posisi peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi, (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Creswell (Humas, 2016), pendekatan studi kasus, merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat

terselesaikan. Gudnanto (Humas, 2016), juga menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif. Hal ini dilakukan agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk dapat mendalami analisis pada sebuah kasus tertentu yang lebih spesifik.

Pendekatan ilmu politik dalam riset ini menerapkan pendekatan legal/institusional. Pendekatan legal/institusional menjelaskan bagaimana organisas institusi itu, apa tanggung jawab dari setiap peran dan bagaimana peran institusi bereaksi, (Budiardjo, 2017).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di kantor PKS kota Tasikmalaya dan di kantor Partai Golkar kota Tasikmalaya.

### **3.3 Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian yang dimaksud memiliki keterkaitan dengan aktivitas dalam menghimpun data dan informasi berdasarkan narasumber yang berhubungan terhadap riset ini. Dalam hal ini, sasaran penelitian merupakan pihak dari PKS kota Tasikmalaya dan Partai Golkar kota Tasikmalaya, khususnya dalam bidang kaderisasi, sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam melakukan kaderisasi kader PKS dan Golkar di kota Tasikmalaya.

**Tabel 3.1**  
**Sasaran Penelitian**

No	Nama	Keterangan
1	Enjang Uyat	Ketua Bidang Kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)
2	Rosidin Hadi Juanda, S.IP.	Bidang Lingkungan dan Daerah Tertinggal Partai Golongan Karya (Golkar)
3	Eries Hermawan, S.Kom.	Sekretaris Partai Golongan Karya (Golkar)
4	Elis	Kader partai Golkar
5	Entis	Kader partai Golkar
6	Yeti	Kader partai PKS
7	Farid	Kader partai PKS, DPRa Ciakar

### 3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan untuk memperoleh gambaran umum dan memahami masalah secara lebih luasa dan mendalam. Sehingga penelitian dapat berfokus sesuai yang direncanakan dan pembahasan tidak melebar. Fokus penelitian dalam riset ini adalah pola kaderisasi partai PKS dan Golkar kota Tasikmalaya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada riset ini, teknik yang diterapkan dalam mengumpulkan data yang akan dipergunakan diantaranya dengan cara wawancara dan studi dokumen. Pengumpulan data sendiri menggunakan dua jenis pengumpulan data, diantaranya:

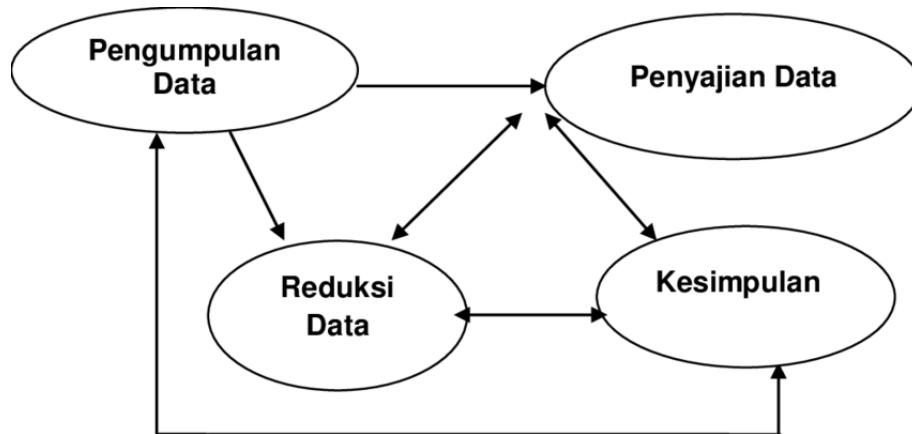
1. Data primer, yakni jenis data yang didapat secara langsung dari sumber data di lapangan. Pada riset ini, data primer didapat melalui cara wawancara dan observasi lapangan secara langsung kepada narasumber yang terpilih menurut sampel. Teknik pengambilan sampel yang dipakai pada riset ini

ialah teknik *purposive* sampling. Teknik ini beranggapan sampel ialah sumber data yang mengetahui permasalahan yang akan dilakukan penelitian. Sampel atau narasumber yang dimaksud pada riset ini ialah pihak dari PKS kota Tasikmalaya dan Partai Golkar sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam melakukan kaderisasi kader PKS dan Partai Golkar di kota Tasikmalaya.

2. Data sekunder, ialah jenis data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber data di lapangan atau didapat melewati pihak ketiga atau perantara. Dalam riset ini data sekunder didapatkan melalui peraturan perundang-undangan, dokumen, buku, berita, dan artikel yang mempunyai keterkaitan dengan masalah yang diangkat pada riset ini.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah suatu tahapan yang dilakukan ketika menelusuri dan juga Menyusun data dengan sistematis, data yang didapatkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan melakukan pengorganisasian data menjadi beberapa kategori, melakukan penjabaran menjadi sejumlah unit, menjalankan sintesa, melakukan penyusunan menjadi suatu pola, menentukan data mana yang dinilai penting dan yang mana yang hendak peneliti pelajari, membentuk simpulan yang mana akan mempermudah peneliti ataupun pihak lain dalam memahami data, (Sugiyono, 2015). Dapat dikatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari data dan menyusunnya secara sistematis.



**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman**

Sumber : (Sugiyono, 2015)

1. Pengumpulan data

Dalam tahapan ini dilakukan pengumpulan data terkait penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber dan dianggap paham mengenai fokus penelitian ini.

2. Reduksi data

Dalam tahapan ini seluruh data yang sudah dikumpulkan akan dirangkum dan dipilih sesuatu yang menjadi beberapa hal pokok agar fokus dalam masalah yang sedang diteliti.

3. Penyajian Data

Sesudah data direduksi dan terpilih data-data penting terkait dengan penelitian, kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data ini dijalankan guna mempermudah membaca dan memahami data yang

diperoleh agar mengetahui apa yang terjadi dalam permasalahan yang sedang diteliti dan dapat ditarik kesimpulannya.

#### 4. Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan apabila data telah terkumpul karena telah memuat bukti-bukti valid dari pengumpulan data di lapangan. Kesimpulan penelitian akan memberikan jawaban terhadap masalah yang ada di dalam penelitian.

### **3.7 Validitas Data**

Untuk melakukan pengujian validitas dari data yang didapat selama proses penelitian akan digunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Triangulasi pada pengujian terhadap kredibilitas didefinisikan sebagai pemeriksaan data yang didapat dari dari sejumlah sumber dengan sejumlah langkah, dan melalui beberapa waktu. Triangulasi diklasifikasikan ke dalam triangulasi sumber, triangulasi teknik dalam hal ini teknik yang diterapkan dalam menghimpun data, dan triangulasi waktu, (Sugiyono, 2015).

Triangulasi sumber digunakan dalam melakukan uji kredibilitas dari data yang didapatkan melalui memeriksa data yang didapat dengan sejumlah sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Pada penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan ketika data didapat dari sumber terkait yaitu kader PKS dan Partai Golkar kota Tasikmalaya.